
KEEFEKTIFAN TELENURSING (TELEPHONE INTERVENTION PROBLEM SOLVING/TIPS) TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN SKIZOFRENIA

Oleh

Muri Cahyono Purba¹, Sukihananto²

¹mahasiswa Magister Keperawatan Jiwa FIK Universitas Indonesia

²Dosen Magister Keperawatan Jiwa FIK Universitas

E-mail: ¹murrycp81@gmail.com

Article History:

Received: 09-12-2021

Revised: 15-01-2022

Accepted: 21-02-2022

Keywords:

Kepatuhan, Skizofrenia,
TeleNursing/TIPS.

Abstract: Latar Belakang : Orang dengan skizofrenia membutuhkan mekanisme koping dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi, penggunaan TeleNursing/TIPS pada pasien skizofrenia merupakan peluang memfasilitasi dalam mengakses pelayanan kesehatan dan kepatuhan pengobatan. Tujuan: Mengetahui keefektifan TIPS terhadap tingkat kepatuhan pengobatan pasien skizofrenia. Metode Penelitian : desain penelitian eksperimen, sampel diambil secara acak dan dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil Studi : Dengan rerata 60% pada kelompok kontrol dan 80% pada kelompok eksperimen ($p=0,02 < 0,05$ CI 95%) dapat disimpulkan ada hubungan bermakna dari TIPS terhadap tingkat kepatuhan. Kesimpulan : keefektifan TeleNursing/TIPS terhadap tingkat kepatuhan adalah bermakna dengan mengobservasi tanda dan gejala menurun saat wawancara melalui telepon serta rehospitalisasi berkurang

PENDAHULUAN

Psikosis adalah gangguan jiwa yang ditandai dengan gangguan menilai realitas. Psikosis diantaranya adalah skizofrenia, prevalensi gangguan jiwa diseluruh dunia menurut WHO (World Health Organization) pada tahun 2019, terdapat 264 juta orang mengalami depresi, 45 juta orang menderita gangguan bipolar, 50 juta orang mengalami dimensia, dan 20 juta orang mengalami skizofrenia. Meskipun prevalensi skizofrenia lebih rendah, berdasarkan National Institute of Mental Health (NIMH) skizofrenia merupakan salah satu dari 15 penyebab kecacatan diseluruh dunia.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi skizofrenia/psikosis di Indonesia sebanyak 7% per 1000 rumah tangga. Berdasarkan APA (American Psychiatric Association) tahun 2014, sebesar 75% penderita skizofrenia mulai mengidap skizofrenia dimulai pada rentang umur 16-15 tahun.

Pengobatan skizofrenia meliputi pendekatan psikofarmakologis (Vaccaro et al., 1993). Lebih dari 50% pasien skizofrenia tidak memiliki akses ke perawatan yang tepat, mengakibatkan kepatuhan yang buruk (Perkins 2002, Beebe 2010, WHO 2014). Pasien

memiliki masalah mengenai kesehatan dan manfaat pengobatan, biaya yang dirasakan dan kurangnya dukungan sosial selama pemberian pengobatan, semua kekhawatiran ini memiliki pengaruh pada kepatuhan pasien terhadap modalitas pengobatan (Perkins,2002). Kepatuhan psikiatri yang buruk menghasilkan peningkatan episode penyakit yang terkait dengan rawat inap ulang, waktu remisi yang lebih lama, dan upaya bunuh diri (Hegedus & Kozel,2014).

Orang dengan skizofrenia membutuhkan mekanisme koping dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi, penggunaan TeleNursing pada pasien skizofrenia merupakan peluang memfasilitasi dalam mengakses pelayanan kesehatan. Bentuk dukungan sosial ini dapat mengurangi biaya perawatan dan meningkatkan kualitas pelayanan perawatan. Selain itu juga penggunaan teknologi ini dapat menjembatani profesional keperawatan dan pasien. Teknologi yang umum digunakan dalam perawatan pasien skizofrenia adalah berbasis telepon, dalam hal ini wawancara telepon berkala dapat menjadi alternatif yang terjangkau untuk meningkatkan partisipasi terapeutik dalam pengobatan. Dengan demikian telepon menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pelayanan kesehatan. Salah satu intervensi TeleNursing adalah Telephone Intervention Problem Solving (TIPS). TIPS merupakan intervensi TeleNursing yang menggunakan telepon selanjutnya hasil didokumentasikan untuk kontribusi pada perawatan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen dengan jumlah sampel 20 orang, sampel diambil secara acak dan dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Pelayanan perawatan rutin untuk kelompok kontrol dan pelayanan perawatan rutin dan TIPS untuk kelompok eksperimen sebagai intervensi. Praktik TIPS meliputi wawancara yang berlangsung rerata 12 menit dan dilakukan setiap minggu selama tiga bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan TeleNursing/TIPS dalam tingkat kepatuhan khususnya di era Pandemi ini. Dengan menggunakan uji t, CI 95% didapatkan hasil :Tabel 1

	TeleNursing	Eksperimen	Control
	n10	n10	
TIPS	<i>P=0,02</i>		
Tidak			
Jumlah	10	10	20

Tabel 1.

Dengan rerata 60% pada kelompok kontrol dan 80% pada kelompok eksperimen ($p=0,02 < 0.05$ CI 95%) dapat disimpulkan ada hubungan bermakna dari TIPS terhadap tingkat kepatuhan. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk dapat meningkatkan jumlah studi eksperimental yang mengevaluasi efektifitas TIPS.

TIPS adalah praktik TeleNursing yang dikembangkan oleh Lora Humprey Beebe, professor keperawatan psikiatri di University of Tennessee. Praktik ini menjadi solusi dalam

mengatasi permasalahan sehari-hari yang dihadapi pasien skizofrenia, selain itu juga program TIPS mengingatkan dokter dalam menawarkan solusi alternatif dan mengevaluasinya. Dalam melaksanakan intervensi ini rencana wawancara tanggal dan waktu disepakati bersama-sama dengan pasien, dijadwalkan setiap minggu, diprakarsai oleh perawat praktisi TIPS selanjutnya ditindaklanjuti sesuai arahan dan pedoman. Isi setiap wawancara terdiri dari judul-judul yang terkait dengan masalah yang dialami oleh penderita skizofrenia (Tabel 2).

TIPS Guideline

Table 2. TIPS conversation topics

Topics

1. Are you taking your medication as prescribed?
Have you missed any doses at all?
2. Do you know when your next appointment is scheduled?
3. Have you had any (Symptoms) since we last talked? (Symptoms specific to each participant were collected at baseline.)
4. Have you had any cravings for alcohol or other drugs this week that you have found yourselves uncomfortable?
5. How have you been getting along with others this week?
6. Do you have any questions about anything this week?
7. Is there anything else you would like to talk about today?

TIPS : Telephone Intervention Problem Solving

Pedoman TIPS adalah teks yang terdiri dari tiga bagian dibuat untuk membimbing perawat psikiatri dalam perawatan skizofrenia.

Bagian pertama mendefinisikan gejala positif, negatif, dan kognitif yang terlihat pada skizofrenia. Selain itu juga bagaimana disabilitas kognitif dapat membuat masalah setiap hari sehingga sulit dijelaskan

Bagian kedua berfokus pada tiga bidang masalah khusus yang sudah didiagnosis skizofrenia, termasuk kesulitan dalam kepatuhan pengobatan, gejala kejiwaan, dan stres individu. Proses pemecahan masalah juga di bahas.

Bagian ketiga mencakup bagaimana TIPS dapat digunakan dalam perawatan individu yang telah didiagnosis skizofrenia dan bagaimana orang yang mengungkapkan masalah mereka tentang kehidupan sehari-hari dapat dijawab.

Sesi TIPS Pertama

Sesi ini berfokus pada bagaimana berbicara tentang pengobatan dan pemecahan masalah yang dapat membantu pasien. Dilakukan di Rumah Sakit atau Pusat Kesehatan Masyarakat saat akan keluar. Setiap langkah dalam proses pemecahan masalah dijelaskan kepada pasien dengan deskripsi singkat.

Awal Sesi

Penyedia TIPS membuat pernyataan berikut " Everyone sometimes has trouble knowing what to do when problems come up. This can be even harder for some people

because of their illness. Sometimes people with schizophrenia and similar disease forget to take medicine, or a doctors appointment, or don't know what to do when they feel nervous. Problem solving helps you think of what might help when difficulties arise. We will be going through problem solving steps together each week when I call you".

Protokol Butir 3

Tanyakan tentang gejala yang sering mendahului rawat inap seperti kecemasan, Insomnia, atau gejala positif. Penyedia TIPS : Apakah anda memiliki (gejala) sejak terakhir kali kita berbicara? Jika tidak, katakan: "Bagus. Penting untuk memberi tahu pengasuh anda jika ada gejala yang mengganggu anda". Jika ya, tanyakan: "Seperti apa masalahnya?"

Gejala yang paling umum dilaporkan dalam penelitian sebelumnya adalah kecemasan, insomnia dan halusinasi. Masing-masing scenario tersebut disajikan dalam table (Tabel 3) hal 6.

Follow-up Call

Bagian ini menunjukkan panggilan ditindaklanjuti dan dipertahankan.

Dasar teori TIPS

"The Theory of Planned Behavior (TPB)," Ajzen, merupakan dasar dari TIPS. TPB mencakup sikap, norma subjektif dan konsep kontrol perilaku yang dirasakan. Sikap dalam hal ini mengacu kepada nilai-nilai dan keyakinan individu dalam mencapai suatu perilaku yang terkait. Norma subjektif mengacu pada sejauh mana orang lain yang signifikan (Keluarga, pengasuh) mendukung perilaku tersebut. TIPS mencakup semua konsep ini, misalnya ketika kepatuhan pengobatan orang dengan skizofrenia dievaluasi dengan TIPS, sikap dapat mewakili keyakinan yang dirasakan begitu pula dengan nilai kepatuhan. Dengan TIPS perawat dapat menginformasikan tentang manfaat kepatuhan minum obat (sikap), mengungkapkan nilai kepatuhan obat, memberdayakan individu (norma subjektif), dan memecahkan masalah yang terkait dengan hambatan kepatuhan minum obat (kontrol persepsi perilaku).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas untuk mengetahui keefektifan TeleNursing/TIPS terhadap tingkat kepatuhan adalah bermakna dengan mengobservasi tanda dan gejala menurun saat wawancara melalui telepon serta rehospitalisasi berkurang.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak La Ode Abdul Rahman, S.Kep., Ners., MBA sebagai Koordinator Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen, dan Para Narasumber Bapak Saldi Yusuf, S.Kep., Ns., MS(NI), CAHIMS, serta Narasumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adoracion Castro, M. G.-C.-A. (2020). Effectiveness and adherence of telephone-administered psycoterapy for depression: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Affective Disorders*, 514-526.
- [2] Esra Uslu, K. B. (2016). A Systematic Review of Tele-Nursing Practices on Schizophrenia Patient Care. *Turkish Journal of Psiciatry*.
- [3] Esra Uslu, K. B. (2020). Randomized controlled trial of the effects of nursing care based on a telephone intervention for medication adherence in schizophrenia. *Wiley Perspectives in*

- Psychiatric care;56, 63-71.
- [4] Esra Uslu, K. L. (2019). A telenursing practice for care of people with schizophrenia: Telephone intervention problem solving. *Journal of Psychiatric Nursing*;10(2), 131-136.
 - [5] Lora Humphrey Beebe, D. W. (2015). Understanding the perspectives of Family members on telephone intervention for individuals with schizophrenia. *Journal of Psychological* Vol.53 No.3.
 - [6] Lora Humphrey Beebe, K. S. (2008). Telenursing Intervention Increases Psychiatric Medication Adherence in Schizophrenia Outpatients. *Journal of American Psychiatric Nurses Association* Vol.14,No.3.
 - [7] Lora Humphrey Beebe, K. S. (2017). Effect of Telephone Intervention on Measures of Psychiatric and NonPsychiatric Medication Adherence in Outpatients With Schizophrenia Spectrum Disorders. *Journal of Psychosocial Nursing*. Vol.55,No.1.
 - [8] Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI. (2018). Retrieved from <http://www.depkes.go.id>.
 - [9] Sadie Lawes-Wickwar, H. M. (2018). Application and Effectiveness of Telehealth to Support Severe Mental Illness Management: Systematic Review. *JMIR Ment Health*.
 - [10] Sandra Bucci, R. M. (2018). Early Psycosis Services User Views on Digital Technology: Qualitative Analysis. *JMIR Ment Health*.
 - [11] Ulrike Stentzel, H.-J. G. (2015). Tecla : a telephone- and text-message based telemedical concept for patients with severe mental health disorders-study protocol for controlled, randomized, study . *BMC Psychiatry*, 15:273.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN